

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Rangkaian besar gelombang PHK akibat krisis yang disebabkan pandemi Covid-19 menghantam gerakan buruh begitu signifikan. Tercatat lebih dari 1,7 Juta orang buruh terdampak oleh Covid-19. Dari angka tersebut 375 ribu buruh mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Berhadapan dengan fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi secara global dan tingginya angka PHK yang disebabkan Covid-19 Indonesia merespon hal tersebut dengan menggunakan siasat kebijakan Omnibuslaw, untuk menekan krisis yang ada. Namun, alih-alih menguntungkan buruh kebijakan tersebut justru memperlebar jurang ketimpangan bagi buruh.

Dalam situasi dimana pemerintah dianggap gagal dalam menanggulangi permasalahan hidup masyarakat, peran media massa sebagai pilar keempat demokrasi diperlukan untuk menjadi ruang yang dapat menemukan beragam kepentingan dan perdebatan yang kompleks kepada publik, hal itu guna menampung bermacam aspirasi dari otoritas hingga kelompok kelas yang ter-subordinasi. Terlebih lagi, dalam kondisi darurat pandemi *covid-19* peran media massa menempati kedudukan yang sangat penting karena berkaitan dengan bagaimana media massa sebagai *platform* sipil dapat menghubungkan kepentingan bersama tersebut. Dalam konteks pemberitaan omnibuslaw yang melibatkan hajat hidup semua masyarakat indonesia hal ini berarti tindakan media massa dalam menyeleksi informasi dan sumber berita yang sampai kepada masyarakat akan menjadi sebuah tolak ukur bagaimana opini publik berkembang.

Kebijakan yang disahkan ditengah pandemi tersebut menuai pro-kontra, kritik bahkan protes secara massif yang tercatat selama Juli – November 2020. Dalam rangkaian unjuk rasa penolakan Omnibuslaw yang melibatkan hajat hidup

jutaan orang media massa memberitakan konteks tersebut secara tidak adil bahkan cenderung diskriminatif. Salah satu media yang cukup provokatif dan berat sebelah dalam proses pemberitaan adalah CNBCIndonesia.com

CNBCIndonesia.com memberitakan konteks unjuk rasa yang terjadi dengan kecenderungan memberi stigma negatif dan diskriminasi kepada beberapa pihak. Salah satu pihak yang paling ditonjolkan dan mengalami diskriminasi tajuk pemberitaan adalah kelompok buruh. Berdasarkan metodologi analisis wacana kritis yang meliputi, analisis teks (*microlevel*), analisis strategi wacana diskriminasi, dan analisis praktek sosio-budaya. Berita CNBCIndonesia setidaknya mengandung empat bentuk unsur strategi diskriminasi diantara lain adalah ; *negative other-representation, scare tactics, Disclaimers*. Ketiga unsur tersebut dapat dilihat secara bersamaan dalam penggunaan kosa kata, sintaksis, dan juga atribusi terhadap kalimat

Hal ini semakin memperjelas posisi CnbcIndonesia.com terhadap pemberitaan Omnibuslaw. Dalam melakukan pembingkaiian berita terkhusus yang berkaitan dengan aksi penolakan omnibuslaw posisi CnbcIndonesia.com dalam pemberian proporsi narasumber seringkali timpang dan kerap melakukan konfrontasi terhadap kelompok yang bertentangan dengan narasi rezim, dalam melakukan pembingkaiian terhadap buruh terkhususnya, kelompok ini seringkali ditumbalkan sebagai dalang persebaran pandemi Covid-19 dengan begitu diskriminatif.

Pada saat bersamaan konflik kepentingan yang saling bertaut tersebut menyebabkan kerugian bagi publik, bagi buruh hal tersebut dapat berarti hilangnya hak atas upah, Jam kerja eksploitatif dan hilangnya hak kesehatan dan jaminan sosial yang hal itu berdampak besar pada kehidupan buruh.

5.2 Saran Penelitian

Dalam penelitian dengan judul Media & Diskriminasi (Studi Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Aksi Unjuk Rasa Buruh Tolak Omnibuslaw Di Masa Pandemi Covid -19 Oktober – November 2020 di CnbcIndonesia.com). Peneliti memiliki kendala dalam melakukan analisis teks yang hal tersebut berkaitan dengan perangkat metodologi 3 dimensi dalam unsur analisis wacana Norman Fairclough terkhususnya dengan perangkat kebahasaan yang digunakan dalam aspek analisis. Keterbatasan juga dominan pada proses analisis proses diskursif wacana (*mesolevel*) yang tidak mengedepankan narasi instansi terkait. Dalam analisis wacana kritis aspek historis dan pembacaan terkait situasi ekonomi politik juga penting untuk dikedepankan dalam penelitian